

**UPAYA FORUM KOMUNIKASI DOA BANGSA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RUMAH
PRODUKSI TEMPE ASLI HB DI KELURAHAN BANDAR
JAYA BARAT KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:
SEPTI KURNIA UTAMI
NPM. 2041020032**

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**UPAYA FORUM KOMUNIKASI DOA BANGSA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RUMAH
PRODUKSI TEMPE ASLI HB DI KELURAHAN BANDAR
JAYA BARAT KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

SEPTI KURNIA UTAMI

NPM. 2041020032

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I: Dr. H. M. Mawardi J M.Si

Pembimbing II: Hj. Mardiyah M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Adapun upaya yang ditempuh dalam melakukan pemberdayaan adalah dengan memberikan dukungan dan motivasi berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, bimbingan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran potensi yang dimilikinya kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut. Upaya yang dilakukan forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan membuat tempe sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Hal ini didasari oleh masih kurangnya pemahaman masyarakat untuk bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu proses pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan membuat tempe untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di Kelurahan Bandar Jaya Barat. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* dan pendekatan kualitatif dan pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan subjektif peneliti, dasar pertimbangan ditentukan peneliti berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel. Berdasarkan kriteria yang penulis maka sampel yang diambil berjumlah 6 orang.

Pemberdayaan di lakukan melalui 3 konsep tahapan yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Bandar Jaya Barat ini berdampak positif pada masyarakat. Perubahan sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan tentu mengalami perubahan yang sangat signifikan sesuai dengan uraian yang telah penulis jelaskan

dalam analisis penelitian. Adanya kegiatan pemberdayaan memberikan peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat yang tadinya masyarakat tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak memiliki kegiatan produktif setelah adanya pemberdayaan ini masyarakat menjadi lebih mandiri hal ini dibuktikan dengan adanya peserta pelatihan yang berhasil membuka usaha sendiri.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Rumah Produksi Tempe Asli HB



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi KurniaUtami
NPM : 2041020032
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul yang berjudul “ Upaya Forum Komunikasi Doa Bangsa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Produksi Tempe Asli HB Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 6 Juni 2024

Penulis,



Septi Kurnia Utami
NPM. 2041020032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

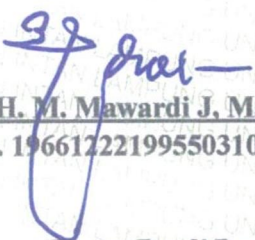
- Judul Skripsi** : Upaya Forum Komunikasi Doa Bangsa
Dalam Pemberdayaan Masyarakat
Melalui Rumah Produksi Tempe Asli HB
Di Kelurahan Bandar Jaya Barat
Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten
Lampung Tengah
- Nama** : Septi Kurnia Utami
- NPM** : 2041020032
- Program Studi** : Pengembangan Masyarakat Islam
- Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si
NIP. 1966122219955031002


Hj. Mardiyah. M.Pd
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam


Drs. H. Mansur Hidayat. M.Sos.I
NIP.196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Upaya Forum Komunikasi Doa Bangsa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Produksi Tempe Asli HB Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah” disusun oleh Septi Kurnia Utami, NPM: 2041020032, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : Dr. H. Jasmadi, M.Ag

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

Penguji III : Hj. Mardiyah, M.Pd

Mengetahui,

**Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



S.Ag., M.Ag

001171996031001

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا
يَقُومُ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بَأْنُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar-Rad: 11)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta. Bapak Sadiyo dan Ibu Suyati, yang tiada henti memberikan cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus membesarkan, merawat, doa, dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Beliau menjadi alasan saya untuk bertahan dan menjalani proses perkuliahan. Tanpa restu dan pengorbanan Bapak dan Ibu, penulis tidak akan mencapai titik ini. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Kakak-kakak ku Eka Setiawati , Anis Kharisma S,Psi, Andi Setiawan yang selalu memberikan support dan doanya. Terimakasih telah menjadi contoh kakak yang baik untuk adikmu ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk kalian, Aamiin.
3. Terimakasih juga untuk sahabat-sahabatku di jurusan pengembangan masyarakat islam yaitu Lisa Netiana, Rizka Rahmafutri, Vivi Avida Putri yang sudah menjadi support terbaik di kala penulis merasa hilang semangat, dan hampir menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Septi Kurnia Utami merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Sadiyo dan Ibu Suyati. Penulis di lahirkan di Bandar Jaya pada tanggal 15 September 2002. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah TK Al-Falah Bandar Jaya Barat lulus tahun 2007 , Sekolah Dasar Negeri 5 Bandar Jaya Barat lulus tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Terbanggi Besar lulus tahun 2017 Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah lulus tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri Program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sebagai mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terimakasih kepada Tuhan semesta alam, Allah Azza wa Jala atas segala rahmat-Nya dan tidak ada sedikit ikhtiar yang luput dari pengawasan-Nya sehingga skripsi ini dapat dapat diselesaikan. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua atas rahmat-Nya yang terus mengalir. Tidak lupa sholawat beriring salam selalu kita sanjung dan agungkan kepada sang tauladan sejati pembawa risalah yang abadi yaitu baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Penulis dengan ini menyatakan bahwa tujuan penulisan skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi di bidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan syukur alhamdulillah telah menyelesaikan dengan ketentuan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan serta dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Drs. H. Mansur Hidayat M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. M. Mawardi J. M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Mardiyah M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, arahan, saran, bantuan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan banyak bantuan.

5. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.
6. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman satu bimbingan, UKMF Rabbani, LDK Bapinda, UKM Taekwondo, PMI A dan kakak-kakak satu lingkaran atas segala doa dan dukungannya.
8. Seluruh teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam 2020 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat memberikan masukan dan upaya untuk mengembangkan wacana keilmuan



Bandar Lampung, 6 Juni 2024

Septi Kurnia Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II FORUM KOMUNIASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Forum Komunikasi	25
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	27
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	27
2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	30
3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	33
4. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	34
5. Pembelajaran Partisipatif	35

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RUMAH PRODUKSI TEMPE ASLI HB

A. Gambaran Umum Kelurahan Bandar Jaya Barat.....	37
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Bandar Jaya Barat	37

2. Visi-Misi Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat	40
3. Kondisi Geografis dan Demografis.....	40
4. Kondisi Sosial Ekonomi	45
5. Kondisi Sosial Budaya.....	47
6. Kondisi Sosial Agama	50
B. Forum Komunikasi Doa Bangsa Dan Rumah Produksi Tempe Asli HB.....	52
1. Sejarah Singkat Forum Komunikasi Doa Bangsa	52
2. Visi Misi Forum Komunikasi Doa Bangsa	54
3. Sejarah Singkat Rumah Produksi Tempe Asli HB Bandar Jaya	54
C. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Produksi Tempe Asli HB	56
a. Tahap Penyadaran	56
b. Tahap Pengkapasitasan.....	60
c. Tahap Pendayaan.....	64

BAB IV ANALISIS PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RUMAH PRODUKSI TEMPE ASLI HB

A. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Produksi Tempe Asli HB	69
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi.....	79

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tata Guna Lahan	42
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 3. 3 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 3. 4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	46
Tabel 3. 5 Data Penduduk Berdasarkan Suku.....	48
Tabel 3. 6 Data Penduduk Berdasarkan Agama	50
Tabel 3. 7 Data Tempat Peribadahan.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Data Responden dan Sampel

Lampiran 6 Surat Keputusan Judul Skripsi

Lampiran 7 Surat Perubahan Judul

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari PTSP Lampung Tengah

Lampiran 10 Kartu Konsultasi

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 12 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari judul penelitian yang ditulis. Adapun judul proposal skripsi ini ialah **“Upaya Forum Komunikasi Doa Bangsa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Produksi Tempe Asli HB Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”**. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

Upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lain sebagainya. — Dalam konteks pemerintahan, upaya juga dapat merujuk pada kebijakan atau program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti program pemberdayaan ekonomi, program pengembangan infrastruktur, atau program perlindungan lingkungan. Dalam pengertian yang lebih umum, upaya juga dapat merujuk pada kerja keras dan usaha yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan atau impian tertentu. Upaya ini dapat melibatkan berbagai bentuk usaha, seperti belajar dengan tekun, berlatih secara teratur, atau

bekerja dengan tekun untuk mencapai kesuksesan dalam karir atau kehidupan pribadi.¹

Menurut Poerwadarminta upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Upaya juga merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan berbagai hal agar dapat berguna dan berhasil yang sesuai dengan maksud, tujuan, fungsi dan manfaat dari suatu hal tersebut dilaksanakan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya upaya adalah suatu usaha dalam mengatasi permasalahan untuk mencapai suatu tujuan.² Upaya pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yg dilakukan oleh forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat serta menjadikan masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri dan berdaya.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitka kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai

¹ Dwi Iriani Margayaningsih, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan," *Jurnal Unita* 12, no. 2 (2020): 163-164

² Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia" , (Balai Pustaka: Jakarta, 2014), 271.

masuk (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*).³

Forum komunikasi doa bangsa merupakan salah satu bentuk lembaga sosial yang berpusat di Sukabumi, Jawa Barat. Forum komunikasi doa bangsa bergerak dibidang ekonomi dan pendidikan. Forum komunikasi doa bangsa memutarakan kegiatan ekonomi untuk membangun pendidikan. Dibidang Ekonomi dibangun unit-unit usaha forum komunikasi doa bangsa dalam skala usaha mikro, kecil, menengah dan besar, berupa usaha perorangan maupun korporasi yang dikelola secara profesional. Forum komunikasi doa bangsa yang membiayai, membina dan melakukan monitoring atas unit-unit usaha yang didirikan. Dalam penelitian ini forum komunikasi doa bangsa melakukan pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya dengan memberikan pelatihan keterampilan membuat tempe.

Menurut Subejo dan Supriyanto dalam Mardikanto pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan,

³ Sri Dayati, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan," *Jurnal Analisis* 6, no. 1 (2018): 187

memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui *colective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara, ekonomi, ekologi, dan sosial. Dalam pengertian yang lebih luas pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Masyarakat memiliki banyak potensi baik dilihat dari sumber daya yang ada maupun sumber daya sosial budaya. Masyarakat memiliki kekuatan yang bila di gapai dan di salurkan akan berubah menjadi energi besar untuk mengatasi masalah mereka. Cara menggali dan mendayagunakan sumber daya yang ada di masyarakat menjadi inti pemberdayaan masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat faktor terpenting adalah bagaimana mendukung masyarakat pada posisi pelaku (subyek) pembangunan yang aktif bukan hanya penerima yang pasif. Konsep gerakan pemberdayaan masyarakat mengutamakan inisiatif dan kreasi masyarakat dengan strategi pokok memberi kekuatan pada masyarakat.⁴

Menurut Sunyoto Usman yang dikutip oleh Rima Fitriani, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut dengan *community sel-reliance* atau kemandirian. Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai *resources* yang dimiliki dan dikuasai. Masyarakat yang lebih memahami kebutuhan dan permasalahan yang harus di berdayakan agar mereka lebih mampu mengenali kebutuhannya, mereka juga dilatih untuk dapat merumuskan rencananya serta melaksanakan pembangunan secara mandiri. Gerakan pemberdayaan

⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 45.

masyarakat berinti “dari, oleh, dan untuk” masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan gerakan pembangunan harus didorong dan di tumbuhkan secara bertahap dan berkelanjutan. Jiwa partisipasi masyarakat adalah semangat solidaritas sosial, yaitu hubungan sosial dan cita-cita bersama.⁵ Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memampukan serta menciptakan masyarakat yang mandiri dengan peran aktif dari masyarakat agar mampu meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan uraian diatas maka judul skripsi ini adalah studi tentang upaya yang dilakukan oleh forum komunikasi doa bangsa untuk mengoptimalkan rumah produksi tempe asli HB dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat melalui penguatan kapasitas, pendampingan, dan memberikan keterampilan dalam kegiatan usaha ekonomi mulai dari keterampilan pembuatan tempe, dan cara memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sebagai salah satu kiat keberhasilan usaha.

B. Latar Belakang Masalah

Permasalahan sosial-ekonomi menjadi hal yang umum terjadi di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Dari banyaknya permasalahan tersebut, kemiskinan masih menjadi masalah utama yang sulit untuk diatasi mengingat isu ini merupakan permasalahan sosial jangka panjang yang memerlukan intervensi secara komprehensif dari berbagai aspek kehidupan yang ada. Kemiskinan sendiri merupakan suatu kondisi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan oleh seseorang sehingga dapat dikatakan bahwa tidak berhasil mendapatkan sumber daya yang ada. Kemiskinan menjadi salah satu indikator dalam melihat kesuksesan pembangunan ekonomi suatu

⁵ Rima Fitriyanesti, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor,” *Jurnal Sarwahita* 11, no. 2 (2014): 82.

daerah yang dapat dilihat pada penurunan angka kemiskinan setiap tahunnya. Dampak buruk yang ditimbulkan daripada masalah kemiskinan yaitu seperti masalah sosial-ekonomi masyarakat di suatu daerah yang diwujudkan dengan terjadinya penurunan tingkat kesejahteraan, ketidakstabilan sosial, hingga tindakan kriminalitas.⁶

Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Hal ini bukan saja karena kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita, namun gejalanya semakin meningkat seiring dengan krisis multidimensional yang masih dialami oleh bangsa Indonesia. Kondisi ini merupakan sebuah persoalan yang mengandung banyak dimensi yang menuntut pecahnya berbagai pendekatan. Karena itu, setiap upaya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari upaya menanggulangi masalah kemiskinan itu sendiri. Tetapi yang menjadi fokus adalah konsep kemiskinan bukan dalam pengertian sempit bahwa problem kemiskinan semata-mata terjadi karena faktor ekonomi melainkan dimensi sosial, budaya juga politik sebagai sumber kemiskinan. Kemiskinan telah memberikan dampak kepada individu, masyarakat dan keluarga. Kemiskinan yang melekat pada individu atau perorangan bukan berarti semata-mata menjadi tanggung jawab individu, melainkan harus menjadi perhatian seluruh komponen bangsa atau stakeholder untuk mengatasi persoalan besar ini.⁷

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2021 sebesar 7,89 persen, turun menjadi 7,60 persen pada September 2021. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2021 sebesar 13,10 persen, turun

⁶ Fatekhatul Hasni Nur Fadila et al., "Analisis Data Panel Dalam Memprediksi Faktor Determinan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan," *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 303–304.

⁷ Moh Armoyu, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2013): 56.

menjadi 12,53 persen pada September 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Tampak bahwa persentase kemiskinan perdesaan masih lebih besar dari perkotaan. Tingkat kemiskinan di desa bisa dipengaruhi oleh kurangnya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolasi, dan minimnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat desa.⁸

Strategi yang tepat untuk mengatasi kemiskinan sangat dibutuhkan agar dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat, salah satunya yaitu dengan pemberdayaan masyarakat. Upaya Pemerintah Indonesia dalam memberdayakan masyarakatnya melalui program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang dikelola oleh berbagai lembaga atau kementerian. Tujuan PNPM mandiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri dengan meningkatkan partisipasi dan kapasitas masyarakat.⁹

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Adapun upaya yang ditempuh dalam melakukan pemberdayaan adalah dengan memberikan dukungan dan motivasi berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, bimbingan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran potensi yang dimilikinya kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut. Tujuan utamanya adalah

⁸ Syamsul Bahri and Daeng Parani, "Pembentukan Rumah Produksi Sebagai Wadah Pemberdayaan Petani Nanas Di Desa Doda Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah," *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani* 3, no. 1 (2023): 19.

⁹ Yonandika Rizky Nandya Bayualdi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Unggulan Di Kota Surabaya (Studi Kasus Kampung Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya)," *Publika* 5, no. 2 (2017): 2.

membimbing atau melatih masyarakat dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat juga memiliki hambatan seperti kurang tepatnya perencanaan, adanya konflik, kendala-kendala finansial dan kurangnya hubungan sosial.¹⁰

Lampung Tengah merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah produsen tempe terbanyak yaitu 667 orang. Kecamatan Terbanggi Besar menjadi salah satu kecamatan sentra tempe khususnya di Kelurahan Bandar Jaya Barat. Para produsen tempe memanfaatkan kedelai impor yang ada di sekitar lokasi usaha untuk kegiatan pengolahan kedelai menjadi tempe. Hal tersebut dikarenakan produksi kedelai lokal tidak mampu mencukupi kebutuhan para produsen, serta kualitas kedelai impor lebih bagus dibandingkan kedelai lokal.¹¹

Kelurahan Bandar Jaya memiliki banyak potensi yang belum di optimalkan. Banyak masyarakat desa yang belum memiliki kegiatan produktif terutama ibu-ibu rumah tangga yang hanya hanya mengurus rumah, anak dan suami saja. Masalah yang dihadapi adalah kekurangtahuan masyarakat usia produktif tentang bagaimana cara menggali ide usaha yang inovatif dan mengelola usaha secara baik. Apabila mereka membuka usaha maka usaha tadi kebanyakan hanyalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja. Oleh karena itu forum komunikasi doa bangsa membuat program pelatihan keterampilan membuat tempe melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat, mulai dari proses pembuatan tempe, pengemasan, pemasaran, dan cara memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Selain itu masyarakat juga diberi pengetahuan tentang kewirausahaan supaya nantinya masyarakat diharapkan bisa membuka usaha sendiri dan tidak bergantung

¹⁰ Candra Ayu et al., "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agroindustri Tempe Di Desa Tanak Awu," *Jurnal abdi mas TPB* 4, no. 1 (2022): 100.

¹¹ Riki Muhammad et al., "Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah," *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 9, no. 1 (2023): 1288.

pada rumah produksi tempe asli HB. Masyarakat yang direkrut adalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, dan juga masyarakat yang belum memiliki kegiatan produktif seperti ibu-ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah, anak, dan suami.

Rumah produksi tempe asli HB di Desa Bandar Jaya Barat merupakan salah satu binaan forum komunikasi doa bangsa. Dengan adanya rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat dapat memberdayakan masyarakat karena warga sekitar yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki keterampilan membuat tempe ikut menjadi pekerja atau pengrajin di rumah produksi tempe tersebut. Dengan begitu masyarakat mempunyai pekerjaan dan keterampilan membuat tempe mulai dari proses pembuatan, pengemasan, dan juga pemasarannya. Menurut hasil data yang bersumber dari dokumen pencatatan jumlah karyawan yang diambil penulis pada tanggal 21 November 2023, didapatkan data berupa terdapat 10 karyawan aktif yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Dari 10 karyawan yang diberi keterampilan pembuatan tempe terdapat 2 orang yang membuka usaha kecil-kecilan produksi tempe sendiri dan olahan tempe.¹²

Rumah produksi tempe asli HB di Desa Bandar Jaya Barat memiliki peran yang sangat besar dalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Dalam perkembangannya rumah produksi tempe ini selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai yang masih impor, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, serta permodalan.

Berdasarkan survey awal penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam serta memahami tentang bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Desa Bandar Jaya Barat dalam

¹² Rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya, "Daftar Nama Karyawan", Data dokumen 2023

meningkatkan wawasan dan keterampilannya mulai dari pembuatan tempe, dan cara memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai salah satu kiat keberhasilan usaha mereka. Sehingga dari keterampilan membuat tempe yang diberikan oleh rumah produksi tempe asli HB salah satu karyawan yang bekerja disana bisa membuka usaha sendiri.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas agar dapat mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka fokus dan sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah
2. Sub Fokus penelitian ini adalah proses pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana upaya yang dilakukan oleh forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB dalam di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang akan di capai dalam dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui proses pemberdayaan melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah serta dapat menambah wawasan peneliti tentang pembuatan tempe asli HB.
2. Secara praktis, dapat memberikan informasi yang cukup akan adanya upaya forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis lain yang meneliti tentang permasalahan yang sama dengan judul ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, sebelumnya penulis telah mempelajari beberapa literatur atau karya yang bersinggungan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, penulis telah menemukan sejumlah karya ilmiah yang relevan dengan topik penulisan karya ilmiah ini sebagai bahan perbandingan ataupun referensi, antara lain:

1. Alna, *Usaha Pembuatan Tempe Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perusahaan US. Dia Suryana Parepare*. Penelitian ini berfokus pada upaya Us.Dia Suryana dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan hambatan pengusaha pembuatan tempe dalam pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Us.Dia Suryana mempunyai upaya dalam pemberdayaan masyarakat di Cempae Soreang Parepare. Usaha pembuatan tempe dalam pemberdayaan masyarakat dicempae yang dilakukan oleh usaha dagang dia suryana yang berlokasi dicempae, salah satu pemberdayaanya yaitu merekrut 2 laki-laki dan 4 perempuan dengan cara memberikan bahan mentah kedelai kemudian pengusaha tempe memberikan teori kepada pekerjanya dalam bidang pembuatan tempe dilakukan secara bertahap mulai dari awal pemula sampai bisa menjalankan sendiri dan pengusaha tempe juga lebih menenknankan kepada praktek dilapangan agar teori yang diberikan bisa teraplikasi langsung dan mengajarkan cara mengelola sampai tempe ini bisa dipasarkan dari hasil penjualannya, mengajarkan cara mengelola sampai tempe ini bisa dipasarkan dari hasil penjualannya, rata-rata dalam setiap hari 85ribu dalam sebulan sekian persen sehingga dikatakan meningkat karena awalnya tidak memiliki pekerjaan maka dengan melalui pengusaha tempe ini, maka tingkat ekonomi 6 orang masyarakat dicempae mengalami peningkatan.¹³
2. Jamillah, *Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pembuatan Tempe Di RT 04 RW 20 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan*. Penelitian ini berfokus pada Proses pemberdayaan yang terjadi pada masyarakat tersebut dan apa saja hasil yang diperoleh oleh masyarakat setelah mengikuti proses pemberdayaan

¹³ Alna “*Usaha Pembuatan Tempe Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perusahaan US. Dia Suryana Parepare*”, (Skripsi Program Studi Pengembnagan Masyarakat Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Parepare, 2022), 6.

tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui pengamatan langsung, observasi, dan wawancara terhadap responden atau informan. Hasil dari penelitian ini adalah : bahwa pemilik usaha pembuatan tempe berperan penting dalam proses pemberdayaan terhadap para pegawai pembuatan tempe. Para pegawai diberikan ilmu dan keterampilan dalam pembuatan tempe yang baik dan tahan lama. Para pegawai yang tadinya tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap tidak lagi kebingungan dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Para pegawai mendapatkan upah atau pendapatan sehingga tingkat perekonomian mereka menjadi bertambah.¹⁴

3. Nurul Aisyah, *Peran Pengusaha Tempe Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengusaha Link Pabean Kecamatan Purwakarta Cilegon Bandung*. Fokus penelitian ini adalah peran pengusaha tempe dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta hambatan pengusaha tempe dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Link Pabean Kecamatan Purwakarta Cilegon Bandung Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengusaha dalam usaha pembuatan tempe memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat ditandai dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran dan memenuhi kebutuhan perekonomiannya serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya pembuatan tempe ini para pengrajin juga mendapatkan keahlian skill proses pembuatan tempe yang di bekali dari pengusaha tempe. Hambatan yang di miliki oleh pengusaha tempe adalah dengan melambungnya harga kacang kedelai.¹⁵

¹⁴ Jamillah “*Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pembuatan Tempe Di RT 04 RW 20 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan*”, (Skripsi Program Studi Pengembnagan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 5-6.

¹⁵ Nurul Aisyah “*Peran Pengusaha Tempe Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengusaha Link Pabean Kecamatan Purwakarta Cilegon*

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Dalam hal ini subjektivitas berlaku terhadap kenyataan yang diteliti, dalam arti kenyataan tersebut dilihat dari sudut mereka yang diteliti. Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu lebih berusaha memberikan gambaran dengan cermat atas beberapa fakta

Bandung”, (Skripsi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Bandung, 2023), 37.

¹⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021): 35-37

yang muncul dan sifat-sifat populasi (Rahmadi). Penelitian dekskriptif ini diulas melalui permasalahan tertentu sebagai suatu variabel mandiri di dalam suatu topik permasalahan tanpa harus menghubungkannya dengan variabel lain atau membuat suatu perbandingan dengan variabel lainnya, sehingga tujuan penelitiannya lebih memberikan suatu gambaran atas sifat-sifat tertentu di dalam individu, keadaan, fenomena, gejala, atau kelompok tertentu yang dijadikan sebagai topik permasalahan untuk menentukan frekuensi suatu gejala (Rifa'i Abubakar). Penelitian deskriptif ini lebih bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan rinci suatu topik relevan sebagai suatu fenomena yang dianggap menarik oleh peneliti.(Ngatno).¹⁷ Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan dan mendeskripsikan upaya forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Desa Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yg diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Partisipan (sampel) dalam

¹⁷ Abdullah, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian* (Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018),1-2.

¹⁸ Sandu Siyato dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media, 2008),67.

penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan yang berjumlah 6 orang. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menetapkan kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu:

1. Anggota forum komunikasi doa bangsa yang bergerak di sektor home industri tempe bernama ibu Anis
2. Pengelola rumah produksi tempe asli HB bernama ibu Lia
3. Karyawan yang sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun bernama ibu Warti, ibu Heni, ibu Supi Astuti, dan ibu Asih
4. Karyawan yang berhasil membuka usaha tempe sendiri bernama ibu Supi Astuti dan ibu Heni

Dari pertimbangan tersebut maka peneliti menetapkan yang bisa dijadikan sampel berjumlah 6 orang yang merupakan pengelola rumah produksi tempe asli HB, salah satu anggota forum komunikasi doa bangsa yang bergerak di sektor home industri tempe beserta 4 karyawan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dll. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan laporan-laporan sebelumnya yang berkaitan dengan informasi yang dicari atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data dan verifikasi data, oleh

sebab itu untuk mendapatkan data yang tepat, relevan dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini mula-mula pewawancara menanyakan rentetan pertanyaan yang terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek pertanyaan yang lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam. Dalam teknik pemilihan informan peneliti memilih untuk mewawancarai orang yang menjadi kunci dalam penelitian dan orang-orang yang terkait dalam penelitian ini.¹⁹

Informan dalam penelitian ini adalah pengelola rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat dan juga karyawan yang sudah lama bekerja di rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya Barat. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian

¹⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021),67-90.

mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Dalam menggunakan metode observasi, peneliti perlu mendatangi langsung lokasi atau tempat penelitian untuk mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipatif yang dilakukan dengan cara peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pengutan kapasitas, pendampingan, dan memberikan keterampilan dalam kegiatan usaha ekonomi mulai dari keterampilan pembuatan tempe dan cara memberikan layanan terbaik kepada pelanggan yang merupakan serangkaian proses pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

²⁰ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017),102.

Menurut Sugiyono dalam yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.²¹

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode dokumentasi dalam bentuk tulisan dan visual dalam bentuk catatan, laporan dan foto yang mendukung untuk mendapatkan suatu data terkait berupa profil desa, laporan kegiatan, serta catatan-catatan kegiatan pemberdayaan dan foto-foto kegiatan yang dilakukan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman dalam Sirajudin Saleh dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

²¹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidik Sukarno Pressindo, 2019),53-55.

a. Reduksi Data

Menurut Patilima dalam Sirajudin Saleh reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.²²

b. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman dalam Sirajudin Saleh, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk meahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

²² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),70-71.

c. Penarikan simpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sirajudin Saleh adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²³

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, transferability, dependability, dan confirmability. Dalam penelitian ini peneliti

²³ Ibid 80-81.

menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.²⁴ Triangulasi sumber akan dilakukan pada upaya forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian hingga kajian penelitian terdahulu.

BAB II Landasan teori, pada bab ini membahas tentang judul yang penulis ambil, pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci dari sub per sub judul yang peneliti ambil, seperti menjelaskan tentang forum komunikasi. Kedua, pemberdayaan masyarakat yang memiliki sub pembahasan (pengertian pemberdayaan masyarakat, tahapan pemberdayaan masyarakat, tujuan pemberdayaan masyarakat, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat). Ketiga, pembahasan tentang pembelajaran partisipatif

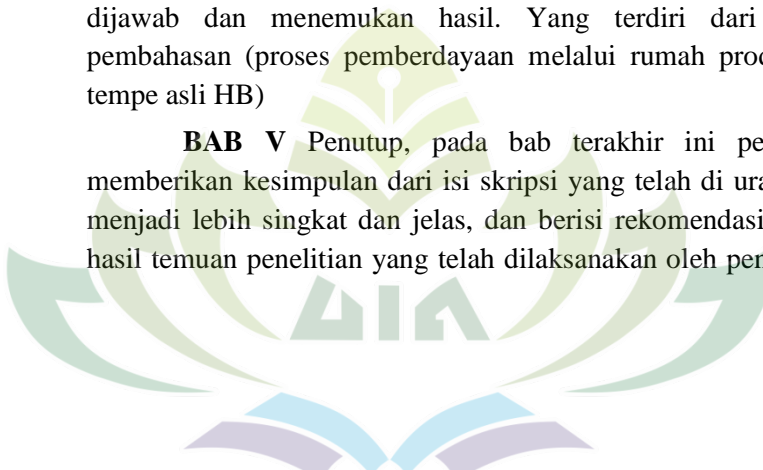
BAB III Deskripsi lokasi penelitian/objek penelitian. Pertama, penulis mendeskripsikan lokasi penelitian yang

²⁴ Iryana and Risky Kawati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Jurnal Ekonomi Syaria'*, (2023): 8.

mencakup (Sejarah kelurahan Bandar Jaya Barat, kondisi demografis dan geografis, kondisi ekonomi, kondisi sosial keagamaan, dan kondisi sosial budaya). Kedua, sejarah singkat forum komunikasi doa bangsa. Ketiga, visi misi forum komunikasi doa bangsa. Keempat, Sejarah singkat rumah produksi tempe asli HB Kelurahan Bandar Jaya Barat. Kelima, proses pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB dengan sub bab pembahasan (Tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, dan tahap pendayaan).

BAB IV Hasil penelitian, pada bab ini penulis menganalisa hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian, pada bab ini juga rumusan masalah penelitian akan dijawab dan menemukan hasil. Yang terdiri dari sub pembahasan (proses pemberdayaan melalui rumah produksi tempe asli HB)

BAB V Penutup, pada bab terakhir ini penulis memberikan kesimpulan dari isi skripsi yang telah di uraikan menjadi lebih singkat dan jelas, dan berisi rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh forum komunikasi doa bangsa melalui rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menjadikan masyarakat yang berdaya, mandiri, dan memiliki keterampilan. Adanya pelatihan keterampilan membuat tempe yang diberikan oleh ibu Lia selaku pengelola rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya telah membuat masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki, sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan di Kelurahan Bandar Jaya Barat tentang upaya forum komunikasi doa bangsa dalam pemberdayaan masyarakat melalui rumah produksi tempe asli HB penulis menarik kesimpulan pada kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran

Pada tahap ini ibu Lia memberikan penyadaran melalui sosialisasi secara langsung di salah satu rumah warga sebagai upaya untuk menginformasikan program pemberdayaan yang ingin ditawarkan kepada masyarakat. Sosialisasi yang diberikan tidak hanya dalam bentuk informasi saja melainkan terdapat aksi penyadaran dengan cara memberikan wawasan, pencerahan dan juga motivasi agar masyarakat dapat menyadari bahwa mereka memiliki potensi yang bisa dikembangkan baik potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusia untuk mewujudkan perubahan ke arah yang lebih baik.

2. Tahap pengkapasitasan

Tahap pengkapasitasan ini berupa kegiatan pelatihan dengan memberikan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat oleh ibu Lia selaku pengelola rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya kepada masyarakat yang diberdayakan untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang diberikan melalui kegiatan pelatihan keterampilan membuat tempe yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang mandiri, memiliki keterampilan dan lebih baik dari sebelumnya.

3. Tahap pendayaan

Pada tahap ini masyarakat diberi kebebasan dan arahan untuk mampu menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka dapat selama proses pelatihan. Pendayaan yang dilakukan ibu Lia adalah dengan memberi peluang dan kebebasan jika para peserta pelatihan ingin membuka usaha sendiri dengan tujuan agar masyarakat menjadi mandiri dan sejahtera dengan tetap didampingi oleh ibu Lia selaku pengelola rumah produksi tempe asli HB Bandar Jaya.

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Bandar Jaya Barat ini berdampak positif pada masyarakat. Perubahan sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan tentu mengalami perubahan yang sangat signifikan sesuai dengan uraian yang telah penulis jelaskan dalam analisis penelitian. Adanya kegiatan pemberdayaan memberikan peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat yang tadinya masyarakat tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak memiliki kegiatan produktif setelah adanya pemberdayaan ini masyarakat menjadi lebih mandiri hal ini dibuktikan dengan adanya peserta pelatihan yang berhasil membuka usaha sendiri.

B. Rekomendasi

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan oleh pelaku perubahan dan penerima manfaat guna mendukung dan mensukseskan pada kegiatan pemberdayaan maka saran tersebut meliputi:

1. Pemberdayaan yang dilakukan oleh forum komunikasi doa bangsa melalui rumah produksi tempe asli HB kepada masyarakat perlu segera dilakukan pendampingan lebih lanjut untuk masyarakat yang berhasil membuka usaha sendiri agar usahanya lebih maju dan berkembang.
2. Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan tempe harus benar-benar memperhatikan kesterilan kedelai yang digunakan serta penggunaannya dalam proses pembuatan tempe. Pada saat mempraktekkan juga seharusnya menggunakan daun pisang sebagai media pembungkus tempe, sehingga dapat membandingkan mana yang paling baik antara pembungkus plastik atau pembungkus daun pisang dalam proses fermentasi pembuatan tempe.
3. Kepada masyarakat kelurahan Bandar Jaya yang mengikuti pelatihan keterampilan membuat tempe penulis melihat adanya semangat dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan ini. Penulis berharap masyarakat tetap mempertahankan semangat yang dimiliki dan terus meningkatkan kapasitas diri dalam menerapkan keterampilan yang didapat selama proses pemberdayaan.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdullah. *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian*, Samata-Gowa: (Gunadarma Ilmu, 2018).
- Angela, Nofia. “*Organisasi Sosial & Lembaga Sosial.*” *Sosiologi Organisasi Sosial & Lembaga Sosial* 1, No. 1 (2018).
- Fadli, Muhammad Rijal. “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*” 21, no. 1 (2021) .
- Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017).
- Morisson, “*Teori Komunikasi Hingga Masaa*”. (Jakarta, Kencana Perenada Media Grup 2017).
- Poerwadarminta, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” , (Balai Pustaka: Jakarta, 2014).
- Rifa’i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Sandu Siyato dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi media 2008.
- Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*”, (Bandung: Alfabeta, 2015).

JURNAL

- Armoyu, “Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2013).
- Ayu Candra, “Agroindustri Tempe Di Desa Tanak Awu.” *Jurnal abdi*

mas TPB 4, no. 1 (2022).

Bahri, Syamsul, and Daeng Parani. "Pembentukan Rumah Produksi Sebagai Wadah Pemberdayaan Petani Nanas Di Desa Doda Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah." *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani* 3, no. 1 (2023).

Chaniago et al, "Peran Lembaga Sosial Kemasyarakatan Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Hutan." *Resiprokal: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 1, no. 1 (2019).

Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa," *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018).

Fadila et al, "Analisis Data Panel Dalam Memprediksi Faktor Determinan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 6, no. 1 (2023).

Fitri Febriana dan Titik Djumiarti, "Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Sosial* (2021).

Fitrianiesti, Rima, and Muhtadi . "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan Dalam Membangun Kemandirian Di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 10, no. 1 (2022).

Istiana Wati and Sudaryanti Sudaryanti, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Seni Dan Usaha Kecil Menengah Kelurahan Mangkubumen (Mpok Sinah Klamben) (Studi Di Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta)*," *Jurnal Administrasi Publik* 12, no. 2 (2021).

Khoirunnisa, Vara, and Putut Suharso. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Membatik Di Perpustakaan Pustaka Sakti Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 6, no. 3 (2022).

Muhammad Riki et al, "Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah*

Berwawasan Agribisnis 9, no. 1 (2023).

Nazar Asrul. “Pemberdayaan Perempuan Di PKBM Bungaeja Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan Melalui Program Keaksaraan Usaha Mandiri.” *Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2020).

Nurhayati and Hermi “Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja di Desa Bangunrejo,” *Jurnal Sosiologi* 2, no. 4 (2019).

Rizky Nandya Bayualdi, Yonandika. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Unggulan Di Kota Surabaya (Studi Kasus Kampung Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya).” *Publika* 5, no. 2 (2017).

Sulaiman. “Agama Sebagai Institusi (Lembaga) Sosial (Kajian Sosiologi Agama).” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016).

Sariah, "Kegiatan Belajar Partisipatif" *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012).

Wahyu Edi Setiawan, “Model Pembelajaran Partisipatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Studi Pada PKBM As-Shodiq Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)” *Jurnal Swarnabhumi* 5, no 2 (2020).

Yonandika Rizky, Nandya Bayualdi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Unggulan Di Kota Surabaya (Studi Kasus Kampung Tempe Di Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya),” *Publika* 5, no. 2 (2017).

SKRIPSI

Alna “*Usaha Pembuatan Tempe Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perusahaan US. Dia Suryana Parepare*”, Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

Jamillah “*Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pembuatan Tempe Di RT 04 RW 20 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan*”, Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Nurul Aisyah “Peran Pengusaha Tempe Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengusaha Link Pabean Kecamatan Purwakarta Cilegon Bandung)”, (Skripsi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Bandung, 2023).

